

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
PEREMPUAN DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**AZHAR FATKHURROHMAN
NIM. 1223303005**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH PEREMPUAN DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Azhar Fatkhurrohman
NIM. 1223303005

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan perilaku seseorang kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan guna memimpin warga madrasah untuk mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi di madrasah, kepala madrasah harus mampu memimpin warga madrasah, menentukan dan menerapkan perilaku-perilaku kepemimpinan yang positif yang dapat memaksimalkan kinerja madrasah agar dapat bekerjasama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Hal itulah yang tengah diupayakan oleh Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kracak dalam memimpin segenap warga madrasah guna mencapai tujuan bersama melalui perilaku kepemimpinannya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kracak.

Rumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas? Guna menjawab rumusan masalah tersebut, melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Kracak dengan mengambil Kepala Madrasah dan guru sebagai sumber data primernya. Adapun sumber data sekundernya adalah dokumentasi data dan data laporan yang ada di MI Ma'arif NU 1 Kracak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif kuantitatif yang berupa angket. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis pakai menggunakan validitas dan reliabilitas data dan analisis kuantitatif untuk menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, bahwa hasil angket yang disebar kepada 14 responden, diperoleh data terkait efektivitas kepemimpinan kepala madrasah perempuan di MI Ma'arif NU 1 Kracak adalah 70% dalam proses pemberdayaan personel, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam karakteristik kepribadian dan sikap 69%, dan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam bidang kerja dengan prosentase 64%. Dari masing-masing sub aspek kepemimpinan berdasarkan hasil angket pada tabel rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa dari ketiga sub aspek kepemimpinan berada pada kategori efektif, pada tabel kategori penskoran angka 51% sampai 75% berada pada kategori efektif. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah perempuan di MI Ma'arif NU 1 Kracak efektif.

Kata Kunci :Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Definisi Operasional	7
C Rumusan Masalah	10
D Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E Kajian Pustaka	11
F Sistematika Pembahasan	12

BAB II EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA

MADRASAH PEREMPUAN

A. Konsep Kepemimpinan.....	15
1. Pengertian Kepemimpinan perempuan.....	15
2. Unsur Kepemimpinan	18
3. Teori kepemimpinan.....	21
4. Syarat-syarat Kepemimpinan.....	25
5. Sifat-sifatKepemimpinan.....	27
B. KepemimpinanKepala Madrasah.....	29
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	29
2. Fungsi dan Peran kepemimpinan Kepala madrasah.....	33
3. Gaya kepemimpinan kepala madrasah.....	44
4. Langkah meningkatkan efektivitas kepala madrasah.....	50
5. Kompetensi kepala madrasah.....	52
C. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan.....	54
1. Pengertian efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan.....	54
2. Faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.....	57
3. Indikator kepemimpinan yang efektif.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Tempat dan waktu penelitian.....	62

C. Populasi dan Sampel Penelitian	63
D. Variabel dan indikator penelitian	64
E. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian.....	67
F. Analisis Data Penelitian	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
1. Sejarah dan Perkembangannya.....	72
2. Letak Geografis.....	72
3. Visi Misi dan Tujuan.....	73
4. Struktur Organisasi.....	74
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	75
6. Sarana dan Prasarana.....	77
B. Hasil uji validitas dan reliabilitas	79
C. Penyajian Data.....	83
1. Kepemimpinan kepala madrasah dari aspek kerja.....	83
2. Kepemimpinan kepala madrasah dari segi karakteristik kepribadian dan sikap.....	91
3. Kepemimpinan kepala madrasah dari segi proses pemberdayaan personel.....	98
D. Analisis Data Penelitian.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran-saran	111
C. Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Masalah kepemimpinan merupakan masalah yang selalu ramai untuk dibicarakan, hampir semua organisasi atau lembaga apapun membutuhkan pemimpin apalagi jika suatu organisasi atau lembaga ingin berjalan efektif maka kehadiran seorang pemimpin sangat penting karena pemimpin adalah sosok sentral bagi organisasi atau lembaga yang dipimpinnya, organisasi atau lembaga akan berjalan lancar sesuai prosedur atau tidak tergantung pada pemimpin.

Kepala madrasah adalah orang yang berpengaruh dan mempunyai wewenang atau kebijakan-kebijakan madrasah serta merupakan orang yang akan membawa kemana madrasah akan diarahkan. Dengan demikian maka kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti diungkapkan Supardi bahwa “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah (madrasah) dengan berbagai aspek kehidupan sekolah (madrasah) seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah,

¹Tim Pusaka Merah Putih, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pusaka Merah Putih, 2007), hal.7.

dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”.²Dari ungkapan tersebut terlihat jelas bahwa kepala sekolah (madrasah) berperan penting dalam kehidupan sekolah (madrasah).

Peran kepala madrasah harus mempunyai komitmen terhadap perbaikan mutu dalam fungsi utamanya. Oleh karena itu fungsi kepala madrasah dari kepemimpinan pendidikan haruslah tertuju pada mutu belajar serta semua staf lain yang mendukungnya.³ Dalam kerjanya kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah tidak hanya sebatas memerintah dan menyuruh bawahannya saja akan tetapi bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah seperti dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.⁴

Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan pada era sekarang adalah sosok pemimpin pendidikan yang mampu membawa lembaga pendidikannya menjadi lembaga yang mampu bersaing atau sejajar dengan lembaga pendidikan yang mendapatkan sebutan lembaga pendidikan berkualitas. Dengan demikian maka dibutuhkan seorang kepala madrasah yang profesional. Untuk menjadi kepala madrasah profesional harus memiliki beberapa syarat diantaranya adalah mempunyai wawasan luas, pengalaman, tanggung jawab, komitmen, bisa kerja sama dengan siapapun, cerdas, dan teliti.

²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet ke 6, hal. 24.

³Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 52.

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet ke 6, hal. 25.

Di atas telah disebutkan beberapa syarat untuk menjadi kepala madrasah profesional, kemudian siapakah yang sekiranya lebih pantas menjadi kepala madrasah, apakah laki-laki ataukah perempuan?. Jika melihat syarat untuk menjadi kepala madrasah di atas, siapapun bisa karena pada intinya baik laki-laki maupun perempuan bisa mempunyai kriteria sebagai kepala madrasah.

Pada dasarnya perempuan dan laki-laki tidak dapat disangkal lagi karena perbedaan ini sudah menjadi kodrat, perempuan dan laki-laki mempunyai peran yang sama. Selain itu kemampuan dari perempuan sangat besar yang dikembangkan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Adanya kepemimpinan perempuan di Indonesia memungkinkan pro dan kontra. Mereka masih beranggapan bahwa yang berhak menjadi pemimpin adalah kaum laki-laki, bahkan ada sebuah istilah bahwa suatu lembaga atau negara akan rusak jika dipimpin perempuan. Anggapan seperti ini sebenarnya masih perlu dipertanyakan lagi kebenarannya. Ini sebenarnya masih kuatnya budaya patriarki yang sudah ada di masyarakat, sehingga perempuan ditempatkan sebagai orang yang bekerja di wilayah domestik.⁵

Perempuan dalam masalah Islam memiliki posisi dan martabat yang tinggi. Walaupun demikian, dalam realitas kehidupan masih sering dijumpai adanya diskriminasi, eksploitasi, dan pelecehan perempuan. Sebenarnya perempuan memiliki ilmu dan kemampuan yang tinggi sehingga akan mendapatkan kebebasan dari belenggu kebodohan. Kepemimpinan dapat

⁵Christiana S. Handrayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), hal. 163.

berlangsung dimana dan oleh siapa saja karena kepemimpinan bukanlah milik golongan tertentu. Maka kaum perempuan boleh menjadi pemimpin, apalagi adanya kesadaran peningkatan sumber daya perempuan semakin nyata. Indikator yang dapat dilihat adalah meningkatnya jumlah perempuan yang mencapai pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian perempuan mempunyai peluang yang semakin besar dalam mengembangkan karir sebagaimana halnya laki-laki.⁶

Dalam kapasitas sebagai hamba, tidak ada perbedaan antar laki-laki dan perempuan keduanya memiliki peluang yang sama untuk menjadi hamba yang ideal dalam al qur'an yang biasa diistilahkan dengan orang-orang yang bertakwa (Muttakin) dan untuk mencapai derajat muttaqin ini tidak kenal adanya perbedaan jenis kelamin, suku bangsa atau kelompok etnis tertentu.⁷

Berbicara peran dan pengaruh perempuan dalam sejarah Indonesia, ternyata terbukti nyata. Dari zaman penjajahan sampai sekarang banyak perempuan yang berperan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam organisasi dan menjadi penentu kebijakan dari tingkat desa sampai nasional. Sebagai contoh R. A Kartini yang berhasil menjadi pemimpin pahlawan terhadap penjajah. Selanjutnya Megawati Soekarno putri juga berhasil menduduki presiden Indonesia yang nota benenya adalah perempuan.

Salah satu pemimpin perempuan yang saat ini dikenal masyarakat adalah Tri Rismaharini yang tidak lain adalah Walikota Surabaya. Risma merupakan

⁶Nasruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hal.23.

⁷Nasruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hal.248.

walikota perempuan pertama di Surabaya, sejak terpilih sebagai walikota, Surabaya mendapatkan banyak penghargaan berkat kebijakan-kebijakannya.⁸

Perbedaan tersebut tidak dapat disangkal lagi, karena perbedaan ini bersifat alamiah atau kodrat. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dengan segala kekurangannya dan kelebihan yang dimiliki masing-masing tentunya memiliki potensi yang begitu besar untuk dikembangkan dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, tentunya hal ini perempuan bisa berperan yang sama seperti laki-laki dalam hal menjadi pemimpin. Laki-laki dan perempuan dipandang sangat beda, dan keduanya mempunyai kepribadian yang saling berlawanan. Laki-laki berkaitan dengan dimensi maskulin, sehingga dianggap lebih kompeten, berorientasi pada prestasi, kuat, mandiri, aktif, dan percaya diri. Sedangkan perempuan terkait dengan dimensi feminim, dianggap tidak kompeten, lemah, tergantung, dan tidak percaya diri.⁹

Dengan melihat berbagai asumsi yang ada mengenai perempuan yang sukses dalam kepemimpinan pada lembaga pendidikan, sehingga masyarakat sudah tidak ragu lagi terhadap kepemimpinan perempuan. Kendati demikian, sangat disayangkan dari berbagai penelitian mengenai kesuksesan. Kepemimpinan perempuan dalam organisasi, khususnya lembaga pendidikan jarang sekali mengungkap tentang kesuksesan dalam memimpin.

Dari sinilah kenapa penelitian ini penting untuk diteliti, untuk membuktikan sebuah kebenaran bahwa kini banyak perempuan yang sukses

⁸Lany Erinda Ramdhani, *journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp2163504191full.pdf* 4juni2016 jam 10:14

⁹Christiana S. Handrayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), hal.163.

menduduki jabatan kepemimpinan dalam pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, dan politik. mereka tidak perlu lagi meniru tindak tanduk dan cara berbusana laki-laki.

Salah satu bukti efektivitas kepemimpinan perempuan di MI Ma'arif NU 1 Kracak kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas adalah meningkatnya minat masyarakat dari tahun ke tahun, madrasah ini merupakan madrasah rintisan yang masih terbatas dari segi sarana prasarana, akan tetapi tidak menyurutkan semangat bagi para guru untuk mencapai tujuan madrasah. Disamping itu madrasah membiasakan sebelum kegiatan belajar mengajar membaca asmaul husna dan solat dhuha juga menargetkan bahwa siswa yang bersekolah di madrasah dari kelas 1 sampai kelas 6 khatam al qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 28 februari 2016 dengan Lutfi Nur Hakiki S. Pd selaku kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Kracak mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan pada dasarnya tidak mempunyai perbedaan psikologis yang amat nyata, perbedaan hanya muncul karena budaya dan kepercayaan masyarakat. Dengan kerjasama, keterbukaan, saling mengerti dan memahami, memberi tugas sesuai dengan kemampuan dan *cross check* rutin merupakan usaha guna mencapai tujuan madrasah.

Dilihat dari hal tersebut, peneliti merasa bahwa kepala MI Ma'arif NU 1 Kracak sudah layak menduduki jabatan sebagai pemimpin di madrasah tersebut. Kepemimpinan kepala madrasah yang loyal dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para guru, memberikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan

profesionalisme, hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah, ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah tercapai.

Hal ini tidak lepas dari kerjasama antara kepala madrasah perempuan serta guru-guru di MI Ma'arif NU 1 Kracak, peningkatan prestasi dari tahun ke tahun baik di bidang akademik maupun non akademik itu semua terlihat dari kerjasama dan kekompakan baik antar kepala madrasah, guru-guru, wali murid, siswa serta masyarakat sekitar.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini maka, penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas Kepemimpinan

Pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada seberapa taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun ada perbedaan di antara keduanya.¹⁰

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Efektivitas tugas seorang manajer adalah seberapa jauh kepala madrasah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari tugasnya menjadi seorang pemimpin, sebagai pendidik, motivator dan sebagai supervisor.

¹⁰Fathul Aminudin Azis, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hal.11.

Dijelaskan oleh Siagian yang dikutip oleh Syafaruddin efektivitas kepemimpinan seseorang diukur oleh kecekatan, kemahiran, dan kemampuannya dalam mengambil keputusan yang rasional, logis, berdasarkan daya pikir yang kreatif dan inovatif, digabung dengan pendekatan intuitif dengan memanfaatkan berbagai pelajaran yang diperoleh dari pengalaman.¹¹

Sesuatu kegiatan dikatakan efektif jika mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Efektivitas yang dimaksud disini adalah keberhasilan seorang kepala madrasah perempuan dalam memimpin lembaga pendidikan.

2. Kepala Madrasah perempuan.

Kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi di dalam madrasah. Kepala madrasah memegang peranan penting dalam menentukan segala sesuatunya baik yang berhubungan dengan tugas madrasah ke dalam maupun ke luar. Maka dari itu dalam struktur organisasi kepala madrasah didudukkan di tempat yang paling atas.¹²

Kepala sekolah (madrasah) adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah (madrasah) dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi

¹¹Syafaruddin, *Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputa:Ciputat Press, 2005), hal.91-92

¹²Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal.160.

interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹³

Sedangkan yang dimaksud dengan kepala madrasah perempuan disini adalah seorang perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi di madrasah yang dituntut untuk memimpin suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

3. MI Ma'arif NU 1 Kracak

MI Ma'arif NU 1 Kracak adalah jalur pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan kanak-kanak yang kedudukannya setingkat dengan sekolah dasar (SD). MI Ma'arif NU 1 Kracak adalah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah kementrian agama dan juga dibawah naungan Lembaga pendidikan Ma'arif yang beralamatkan di desa Kracak Rt 04 Rw 10 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jadi skripsi dengan judul Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah proses atau cara yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal ini adalah kepala madrasah yang loyal dengan menjaga komunikasi yang baik dengan para guru, memberikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme, itu semua dilakukan untuk mencapai kepemimpinan kepala madrasah yang efektif.

¹³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hal.83

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Untuk menambah hasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.
- 3) Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

4) Hasilnya penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk penulis mengambil beberapa skripsi sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang sedang penulis lakukan.

Adapun kajian itu antara lain yang dilakukan oleh Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto¹⁴ menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau dengan definisi yang lebih lengkap proses pemberian jalan yang mudah dari perjalanan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang lebih ditentukan.

Wahdjosumidjo,¹⁵ mengatakan bahwa “keberhasilan sekolah (madrasah) adalah keberhasilan kepala sekolah (madrasah) dan keberhasilan kepala sekolah (madrasah) adalah keberhasilan sekolah (madrasah).” Hal tersebut terjadi karena madrasah adalah lembaga yang sifatnya kompleks karena madrasah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebut madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat kordinasi yang tinggi.

¹⁴Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto,1988, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara.), hal.1.

¹⁵Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hal.83.

Lisa Oktavia Tritanti,¹⁶ menerangkan proses tercapai efektivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberdayakan tenaga guru sebagai kelompok yang paling aktif dalam proses pendidikan.

Aziz Setyono,¹⁷ menerangkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dibuktikan dengan memberdayakan guru, kerjasama yang baik dan komunikasi yang lancar dengan guru.

Husaini Usman Sukendar,¹⁸ menerangkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dibuktikan dengan memahami karakteristik personel, karakteristik situasi, hambatan dan cara mengatasi hambatan.

Kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah dan proses pemberdayaan guru. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah lebih menitik beratkan kepada kepemimpinan kepala madrasah perempuan melalui fungsi dalam memimpin lembaga pendidikan, kerjasama antar personil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan pantas untuk dijadikan sebuah objek penelitian.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan

¹⁶Lisa Oktavia Tritanti, *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuaran kecamatan Purokerto Utara Kabupaten Banyumas*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012, hal 18-20.

¹⁷Aziz Setyono, *Efektifitas Kepemimpinan Perempuan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Negeri 2 Kertanegara kecamatan Karangayar Kabupaten Purbalingga*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011, hal 84-85.

¹⁸Husaini Usman Sukendar, *Karakteristik kepemimpinan efektif kepala sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan*, Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010, hal 74-79.

didalam penelitian ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal penelitian ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama terdiri dari pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai dari bab 1 sampai bab IV

Bab I merupakan Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang meliputi: konsep kepemimpinan, kepemimpinan kepala madrasah, dan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah perempuan.

Bab III berisikan tentang Metode Penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel. Instrumen penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV menguraikan penyajian data yang meliputi: gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Kracak, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, penyajian data, dan analisis data penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, penutup, daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

Dibagian akhir, penulis sajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung yang digunakan dalam penelitian serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemimpinan kepala madrasah perempuan MI Ma'arif NU 1 Kracak dapat dikatakan efektif, hal ini dibuktikan dengan data yang valid dan reliabel dengan nilai r hitung 0,787 lebih besar dari r tabel 0,60 dan hasil prosentase berdasarkan bidang kerja dengan prosentase 64%, sisi karakteristik kepribadian dan sikap dengan prosentase 69%, dan dari sisi proses pemberdayaan personel dengan prosentase 70%. Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan kepemimpinan kepala MI Ma'arif NU 1 Kracak berada dalam kategori efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan paparan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran semoga bermanfaat guna perbaikan di masa yang akan datang khususnya kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif NU 1 Kracak, sebagai berikut:

1. Kepala MI Ma'arif NU 1 Kracak berusaha untuk meningkatkan bimbingan kepada personel
2. Kepala madrasah harus memahami tugas yang dikerjakan para personel, dan memenuhi kebutuhan personel. kepemimpinan kepala madrasah perempuan di MI Ma'arif NU 1 Kracak..

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan yang berarti. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridloNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Azis, Fathul. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Penerbit Diponegoro.
- Depatremen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dirawat. 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Efendi, Nur. 2015. *Islamic Educational Leadership: dalam konteks Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fatah, Nanang. 1997. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handrayani, Christiana S. dan Ardhian Novianto. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: Lkis.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Moejiono. 2002. *Pemimpindan Kepemimpinan*. Yogyakarta: UII Press.
- Indrafahrudi. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpindan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____ Kementrian Republik RI. 1991. *Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro.
- Lany Erinda Ramdhani. journal.unair.ac.id/download-fullpapers/kmp2163504191full.pdf 4 juni 2016 jam 10:14.

- M. N, Nasution. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia. cetakan III.
- Muflihini, Muh Hizbul. 2014. *Manajemen Tenaga Pendidik dalam konteks Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo..
- Oktavia Tritanti, Lisa. 2012. *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuaran kecamatan Purokerto Utara Kabupaten Banyumas*. STAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan.
- Purwanto, Ngilim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Setyono, Aziz. 2011. *Efektivitas Kepemimpinan Perempuan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Negeri 2 Kertanegara kecamatan Karangayar Kabupaten Purbalingga*. Skripsi STAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Bineka Cipta. E.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*. 2007. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press,
- Umar, Nasruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Usman, HusainidanPurnomoSetiady
Akbar.2006.*MetodologiPenelitianSosial*.Jakarta: BumiAksara.
- VeithzalRivai. 2007. *Kepemimpinan Dan PerilakuOrganisasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritikdan permasalahannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO